

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2017-2021

Oleh

Muhammad Fajar¹, Popi Fauzianti² Jurusan
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Email : fajarmuhamad481@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang diolah dengan SPSS 26, sumber data yang didapat adalah data sekunder yang didapat dari website masing-masing perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sehingga terdapat 13 sampel yang sesuai dengan kriteria. Teknik dan Analisa data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linear bertingkat. Hasil secara empiris membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Berinvestasi adalah aktivitas yang terbuka terhadap sejumlah risiko dan ketidakpastian, yang seringkali sulit diprediksi oleh investor. Untuk mengurangi risiko tersebut, investor memerlukan informasi yang berbeda untuk meminimalkan risiko yang dihadapi investor. Pertumbuhan dan dividen perusahaan adalah hal-hal yang diinginkan perusahaan, tetapi pada saat yang sama, keduanya merupakan tujuan yang berlawanan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus menyiapkan kebijakan dividen, yaitu kebijakan dimana perusahaan menetapkan porsi laba yang akan dibagikan. (Nani & Ma'mun, 2020).

Karena adanya fenomena di Bank Indonesia yang memperingatkan bank-bank

untuk tidak membagikan dividen, maka perlu diperhatikan pengaruh penurunan rasio kecukupan modal dan kemampuan bank untuk membayar kembali pinjamannya. sasaran distribusi. Pada akhir tahun 2017, menurut BI CAR bank, rasio likuiditas sebesar 23%, rasio kredit bermasalah sebesar 3,1% (gross). Bank tidak boleh memiliki tingkat dividen yang terlalu tinggi karena dapat mengambil modal. Pembagian dividen lebih tepatnya diatur oleh Dewan Keuangan (OJK). (Kontan.co.id).

Kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting baik bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Investor pada umumnya mengharapkan untuk mendapatkan imbalan dari investasi yang dilakukan (*investment returns*) dalam bentuk

dividen maupun dalam bentuk penambahan modal atau *capital gain*. Perusahaan membayarkan dividen untuk memberikan penghargaan kepada pemegang saham yang sudah dan juga untuk mendorong investor lain untuk membeli saham baru dengan harga yang lebih tinggi. Investor sangat memperhatikan dividen suatu perusahaan karena dengan dividen investor mempunyai kesempatan untuk menjual sahamnya dengan harga yang lebih tinggi, (Permata, 2019).

Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas biasa digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi untuk sebuah perusahaan perlu mengetahui kemampuan likuiditas calon perusahaan yang akan diinvestasikan. Investor perlu mengetahui likuiditas perusahaan agar investor merasa dana yang diinvestasikan olehnya dapat dikembalikan oleh perusahaan pada jangka waktu pendek Likuiditas (Prabowo & Sutanto, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba (Bunghatta.ac.id).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. menjelaskan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara bagi investor dan pemegang saham untuk menilai sampai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya pada suatu perusahaan (Ifafah & Suryono 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*) ini dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) mengungkapkan bahwa hubungan keagenan ada hubungan yang terjadi antara *Principal* (pemegang saham) yang memperkerjakan *Agent* (manajemen perusahaan) untuk mewakili pengambilan dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode regresi linear bertingkat, analisis regresi

bertingkat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi (Profitabilitas) terhadap hubungan antara variabel terikat (Kebijakan Dividen) dan variabel bebas (Likuiditas dan Ukuran Perusahaan).

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1), variabel likuiditas pada penelitian ini ditemukan hubungan positif antara likuiditas dengan profitabilitas yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,050 dengan signifikan $0,421 > 0,05$ artinya H_1 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2), variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini ditemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,240 dengan signifikan $0,045 < 0,05$ artinya H_2 diterima. Dengan demikian hipotesis H_2 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3), variabel likuiditas pada penelitian ini ditemukan hubungan positif antara likuiditas dengan kebijakan dividen yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,898 dengan signifikan $0,008 < 0,05$ artinya H_3 diterima. Dengan demikian hipotesis H_3 menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4), variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini ditemukan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar -2,776 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_4 diterima. Dengan demikian hipotesis H_4 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5), variabel profitabilitas pada penelitian ini ditemukan hubungan negatif antara profitabilitas dengan kebijakan dividen yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar $-0,703$ dengan signifikan $0,327 > 0,05$ artinya H_5 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_5 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan (H_6) diketahui bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Karena koefisien regresinya $0,898$ dan signifikan $0,008 < 0,05$ maka keputusannya diterima. Pada variabel mediasi yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Karena koefisien regresinya $-0,703$ dan signifikan $0,327 > 0,05$ maka keputusannya ditolak. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa hubungan antara likuiditas dengan kebijakan dividen tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas karena tidak terpenuhinya seluruh kriteria variabel sebagai variabel mediasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan (H_7) diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Karena koefisien regresinya $-2,776$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka keputusannya diterima. Pada variabel mediasi yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Karena koefisien regresinya $-0,703$ dan signifikan $0,327 > 0,05$ maka keputusannya ditolak. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas karena tidak terpenuhinya seluruh kriteria variabel sebagai variabel mediasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan : Ada 3 hipotesis yang di terima, dan ada 4 dihipotesis yang ditolak, didalam 4 hipotesis yang ditolak terdapat 2 hipotesis yang menggunakan variabel mediasi, yang dikarenakan tidak memenuhi kriteria dalam memediasi pengaruh variabel dalam hipotesis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Nani Rohaeni, & Ahmad Sukron Ma'mun. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Index Idx High Dividen 20. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 38–46. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.30>
- Permata, I. S. (2019). Faktor Determinan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Forum Ekonomi*, 21(1), 36–44.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>
- Ifafah, A. A., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *JAD: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–18.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Financial of Economic*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/001872671881260>